

**ANALISIS FAKTOR INTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

*ANALYSIS OF THE COMPANY'S INTERNAL FACTORS ON THE STOCKPRICE OF PROPERTY  
REAL ESTATE SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE*

Oleh:  
**Safira Muthalib<sup>1</sup>**  
**Sri Murni<sup>2</sup>**  
**Victoria Untu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[firaamuthalib@gmail.com](mailto:firaamuthalib@gmail.com)

<sup>2</sup>[srimurnirustandi@yahoo.co.id](mailto:srimurnirustandi@yahoo.co.id)

<sup>3</sup>[neisye@unsrat.ac.id](mailto:neisye@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan sektor *Property Real Estate* yang terdaftar di BEI. Metode pengambilansampel menggunakan Purposive sampling, sampel yang digunakan sebanyak 26 dengan data tahunan selama 5 (lima) tahun terakhir. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang di uji secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan *Earning perShare* Berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham. Uji Simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Earning per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Kata Kunci :** *current ratio (cr)*, *debt to equity ratio (der)*, *return on assets (roa)*, *earning per share (eps)*, Harga Saham.

**Abstract:** This study aims to determine the effect of *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* and *Earning per Share* in *Property Real Estate* sector companies listed on the IDX. The sampling method used purposive sampling, the sample used was 26 with annual data for the last 5 (five) years. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The result of the researched that were tested partially show that *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* and *Return on Assets* have no significant effect on stock prices, while *Earning per Share* has no significant effect on stock prices. Simultaneous test shows that *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* and *Earning per Share* have no effect on Share Price in Real Estate Property Companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Keywords:** *current ratio (cr)*, *debt to equity ratio (der)*, *return on assets (roa)*, *earning per share (eps)*, share price.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Memasuki era globalisasi dengan perkembangan perekonomian yang semakin pesat, tidak sedikit perusahaan bermunculan dengan berbagai bidang usaha, seperti halnya pada bisa *Property Real Estate*. Kondisi seperti ini menyebabkan perusahaan harus mengalami persaingan yang semakin ketat akan upaya dalam menerobos pangsa pasar domestik maupun internasional agar mencapai target penjualan yang ditetapkan oleh manajemen. Hal ini menyebabkan banyak kendala yang dihadapi manajemen, salah satunya adalah masalah pendanaan. Salah satu alternatif yang biasa digunakan sebagian besar perusahaan untuk mendapatkan dana atau tambahan dana yaitu melalui pasar modal, yang mana merupakan sasaran untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para pemodal investor untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia mereka tanggung dengan tingkat pengembalian yang diharapkan. Tujuan dari perusahaan yang menjual sahamnya adalah untuk memperoleh dana yang akan digunakan dalam pengembangan usahanya dan bagi pemodal adalah untuk mendapatkan penghasilan dari modalnya.

Investasi kini menjadi hal yang banyak dipertimbangkan orang karena dapat menghasilkan keuntungan dengan risiko tertentu. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Namun banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih saham yang akan diinvestasikan. Dalam dunia saham telah diketahui ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu faktor internal dan eksternal, dimana:

- 1) Faktor internal harga saham: Faktor ini biasanya dipengaruhi dari sisi penjual atau kemampuan dari suatu perusahaan tersebut dalam menangani kinerja perusahaan baik ekonomi dan manajemen finansialnya. Bagaimana perusahaan tersebut bisa manage modal yang ada, mengatur kegiatan dari operasional perusahaan tersebut, bagaimana perusahaan tersebut bisa menarik keuntungan dari operasionalnya.
- 2) Faktor eksternal harga saham: Faktor eksternal biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terjadi di suatu negara. Misalkan di Indonesia, harga saham bisa saja dipengaruhi oleh kondisi kurs rupiah dan inflasi yang terjadi saat ini atau bulan ini. Huru hara yang terjadi di suatu negara juga kerap dapat mempengaruhi harga saham.

Tujuan utama dari aktivitas di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*). Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh *return* yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan oleh para analis pasar modal seperti *broker, dealer*, manajer investasi dan lain-lain.

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets*, dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor *Property Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada Sektor *Property Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Sektor *Property Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada Sektor *Property Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Sektor *Property Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Manajemen Pemasaran berasal dari dua kata yaitu manajemen dan pemasaran. Philip Kotler (2012:6) mengatakan bahwa manajemen pemasaran sebagai seni dan memilih pa sar sasaran dan mendapatkan, menjaga dan menumbuhkan pelanggan yang unggul. Manajemen pemasaran merupakan kegiatan penganalisaan,

perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program – program yang dibuat untuk membentuk, membangun, dan memelihara keuntungan dari pertukaran melalui sasaran pasar guna mencapai tujuan organisasi atau perusahaan dalam jangka panjang.

### **Analisis Fundamental**

Kotler (2012:78) menyatakan bahwa Bauran pemasaran adalah sekumpulan alat pemasaran yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan pemasarannya dalam pasar sasaran. Sedangkan Saladin dan Oesman (2002: 3) mengatakan bahwa bauran pemasaran adalah serangkaian dari variable pemasaran yang dapat dikuasai oleh perusahaan dan digunakan untuk mencapai tujuan dalam pasar sasaran.

### **Rasio Keuangan**

Kotler (2012:56) mengatakan bahwa Perilaku konsumen adalah tindakan-tindakan produk dan jasa, termasuk didalamnya adalah proses keputusan yang mengawali serta mengikuti tindakan pembelian tersebut. Tindakan tersebut adalah terlibat secara langsung dalam proses memperoleh, mengkonsumsi bahkan membuang atau tidak jadi menggunakan suatu produk atau jasa tersebut.

### **Current Ratio**

Hanafi & Halim (2016), *Current ratio* (rasio lancar) mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

### **Debt to Equity Ratio**

Kasmir (2013:151), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang yang ada dengan menggunakan modal/ekuitas yang ada, semakin tinggi nilai ini tentunya semakin berisiko keuangan perusahaan tersebut. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas perusahaan.

### **Return On Assets**

Kashmir (2012:202) *Return On Asset* atau *return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. *Return On Assets* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas dalam mengelola investasi.

### **Earning Per Share**

Kashmir (2012:207) rasio laba per saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

### **Harga Saham**

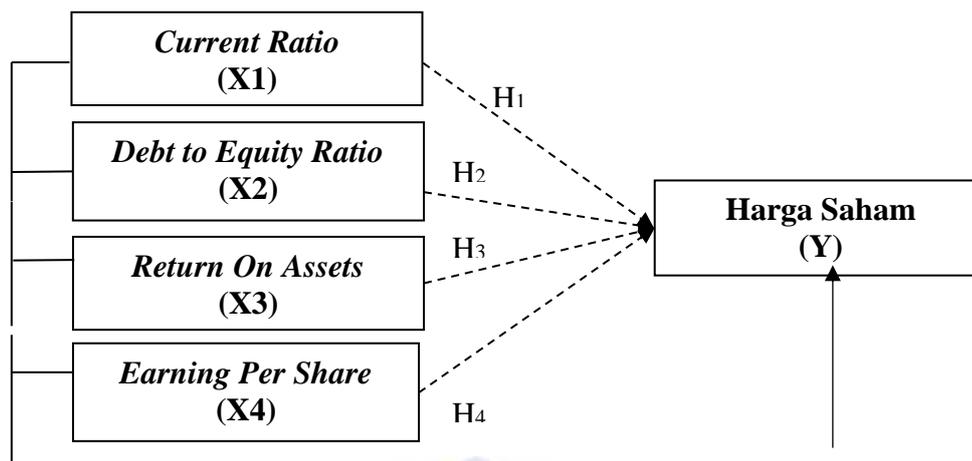
Hartono (2008: 167). Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal

### **Penelitian Terdahulu**

Dewi dan Rangkuti (2020) dalam penelitiannya berjudul Analisis Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham subsektor Transportasi dan Subsektor Energi di Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Mario, Murni dan Rogi (2020) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Food And Beverages yang terdaftar di BEI, menyatakan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Umar dan Savitri (2020) dalam penelitiannya berjudul pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada Bank Konvensional di Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Model Penelitian****Gambar 1. Model Penelitian**

(Sumber : Kajian Teori, 2021)

H1: *Current Ratio* diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Sektor *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: *Debt to Equity Ratio* diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Sektor *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: *Return On Assets* diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Sektor *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4: *Earning Per Share* diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Sektor *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H5: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Earning Per Share* diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Sektor *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**METODE PENELITIAN****Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif yaitu penelitian yang memperoleh data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

**Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan *Property Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Jumlah populasi sebanyak 26 Perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Metode *Purposive Sampling*. Penentuan sampel dalam penelitian ini merupakan teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan dengan tujuan penelitian dan representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

**Tabel 1. Sampel Perusahaan**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Agung Podomoro Land Tbk.	APLN
2	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
3	PP Property Tbk.	PPRO
4	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	BEST
5	Bina Karya Jaya Abadi Tbk.	BIKA
6	Sentul City Tbk.	BKSL
7	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE

8	Ciputra Development Tbk.	CTRA
9	Duta Anggada Realty Tbk.	DART
10	Intiland Development Tbk.	DILD
11	Duta Pertiwi Tbk.	DUTI
12	Fortune Mate Indonesia Tbk.	FMII
13	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	GMTD
14	Greenwood Sejahtera Tbk.	GWSA
15	Jaya Real Property Tbk.	JRPT
16	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA
17	Lippo Cikarang Tbk.	LPCK
18	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
19	Metropolitan Kentjana Tbk.	MKPI
20	Mega Manunggal Property Tbk.	MMLP
21	Metropolitan Land Tbk.	MTLA
22	PP Property Tbk.	PPRO
23	Plaza Indonesia Realty Tbk.	PLIN
24	Pakuwon Jati Tbk.	PWON
25	Pikko Land Development Tbk.	RODA
26	Moderland Realty Tbk.	MDLN

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2021)

### Jenis dan Sumber Data

Periode data yang dikumpulkan untuk analisis dalam penelitian ini adalah berdasarkan data historis tahun 2015 sampai 2019. Data tersebut adalah data sekunder. Data bersumber pada Bursa Efek Indonesia untuk periode pengamatan yang dibutuhkan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah diterbitkan atau dipublikasikan untuk masyarakat umum. Data diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan pada sektor *Property Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinearitas, serta gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu melalui pendekatan grafik (histogram dan P-P Plot) atau uji *Kolmogorov-Smirnov*, *chi-square*, *Liliefors* maupun *Shapiro-Wilk*.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji adakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Apabila *variance* yang dihasilkan residual pengamatan satu tetap disebut homoskedastisitas tetapi jika *variance* yang dihasilkan residual pengamatan satu berbeda, disebut heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data menyebar di bawah maupun di atas titik-titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Karena model regresi yang baik ditunjukkan dari hasil uji tersebut. Agar dapat mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dengan *Tolerance Value* (TOL) atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai TOL lebih dari 0,10 atau besaran VIF kurang dari 10 maka model tidak terkena multikolinieritas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, seperti (X1, X2, X3, X4,....., Xn) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Earning Per Share* terhadap Y yaitu Harga Saham pada perusahaan Sektor *Property Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Bentuk analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	=	Harga Saham	X <sub>2</sub>	=	Debt to Equity Ratio
$\alpha$	=	Konstanta	X <sub>2</sub>	=	Debt to Equity Ratio
$\beta_1 - \beta_4$	=	Koefisien Regresi	X <sub>4</sub>	=	Earning Per Share
X <sub>1</sub>	=	Current Assets	e	=	Error

### Uji Hipotesis

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen yang diberikan oleh variabel dependen *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Earning Per Share*. Tujuan menguji koefisien determinasi untuk mengukur variabel secara bersama-sama.

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F menggambarkan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

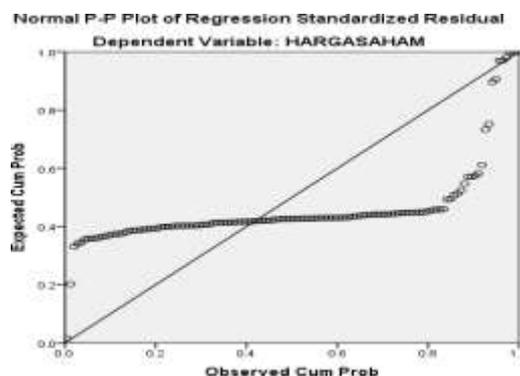
#### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh suatu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

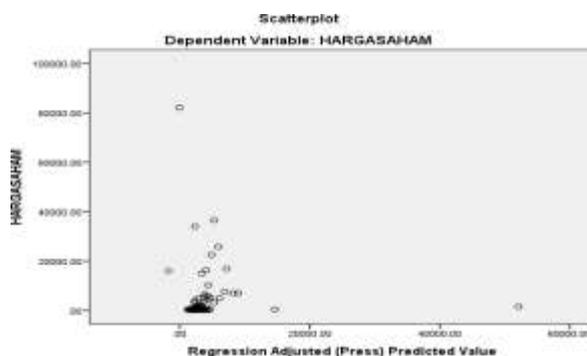


Gambar 2. Grafik Uji Normalitas

Sumber: Hasil Data Olahan (2021)

Gambar diatas menunjukkan bahwa grafik uji normalitas menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3. Grafik Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data Hasil Olahan (2021)

Gambar diatas adalah *grafik scatterplot* yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampakkan titik – titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik – titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR (X1)	.944	1.059
	ROA(X2)	.951	1.052
	DER(X3)	.761	1.314
	EPS (X4)	.754	1.327

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Data Hasil Olahan (2021)

Berdasarkan Hasil pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* memiliki *tolerance* lebih dari 0.1 ( $>0.1$ ). Dapat disimpulkan dari keempat variabel independen tersebut tidak ada yang terdeteksi multikolinearitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	913.655	1765.512		.518	.606
	CR (X1)	3.029	4.006	.068	.756	.451
	DER(X2)	5.191	5.673	.081	.915	.362
	ROA(X3)	28.093	143.359	.019	.196	.845
	EPS(X4)	4.086	2.010	.203	2.033	.044

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Data Hasil Olahan (2021)

Persamaan Regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 913.655 + 3.029X_1 + 5.191X_2 + 28.093X_3 + 4.086X_4$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 913.655 dengan nilai positif menyatakan bahwa Harga Saham akan bernilai 913.655 jika *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Earning Per Share* bernilai 0.
2. Variabel *Current Ratio* memiliki koefisien regresi sebesar 3.029 dengan nilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% *Current Ratio* akan meningkatkan Harga Saham sebesar 3.029, dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki koefisien regresi sebesar 5.191 dengan nilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% *Debt to Equity Ratio* akan meningkatkan Harga Saham sebesar 5.191, dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.
4. Variabel *Return On Assets* memiliki koefisien regresi sebesar 28.093 dengan nilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% *Return On Assets* akan meningkatkan Harga Saham sebesar 28.093, dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.
5. Variabel *Earning Per Share* memiliki koefisien regresi sebesar 4.086 dengan nilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% *Earning Per Share* akan meningkatkan Harga Saham sebesar 4.086 dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

Tabel 4. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	913.655	1765.512		.518	.606
CR (X1)	3.029	4.006	.068	.756	.451
DER (X2)	5.191	5.673	.081	.915	.362
ROA (X3)	28.093	143.359	.019	.196	.845
EPS (X4)	4.086	2.010	.203	2.033	.044

a. Dependent Variable: IB (Y)

Sumber: Data Hasil Olahan (2021)

Berdasarkan tabel 4 hasil Uji – t ( Parsial) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar 0,756 <  $t_{tabel}$  sebesar 1,977 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,451 dengan demikian **H1 ditolak**, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Current Ratio* terhadap Harga Saham.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar 0,915 <  $t_{tabel}$  sebesar 1,977 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,362 dengan demikian **H2 ditolak**, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.
3. Variabel *Return On Assets* diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar 0,196 <  $t_{tabel}$  sebesar 1,977 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,845 dengan demikian **H3 ditolak**, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Return On Assets* terhadap Harga Saham.
4. Variabel *Earning Per Share* diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar 2,033 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,977 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,044 dengan demikian **H4 diterima**, artinya ada pengaruh yang signifikan dari *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

**Uji F (Simultan)****Tabel 5. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	627307013.155	4	156826753.289	1.937	.108 <sup>b</sup>
	Residual	10120867184.121	125	80966937.473		
	Total	10748174197.276	129			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), X4\_EPS, X3\_ROA, X2\_DER, X1\_CR

Sumber: Data Hasil Olahan (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1.937 sementara  $F_{tabel}$  sebesar 2.286 ini berarti nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan angka signifikan lebih besar dari  $= 0.05$  yaitu sebesar  $0.186 > 0.05$ . Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

**Koefisien Determinasi (R<sub>2</sub>)****Tabel 6. Uji koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242 <sup>a</sup>	.058	.028	8998.16301

a. Predictors: (Constant), EPS (X4), ROA (X3), DER (X1), CR (X2)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Data Hasil Olahan (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasi ( $R_2$ ) adalah sebesar 0,058 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share* dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Harga Saham adalah sebesar 19,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Saham dipengaruhi oleh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* sebesar 5,8%, sedangkan sisanya sebesar  $(10 - 5,8 = 4,2 \%)$  dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini.

**Pembahasan****Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,756 < t_{tabel}$  sebesar 1.977 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,451 dengan demikian H2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Manoppo, Tewal, dan Hassan Jan (2017) yang menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,915 < t_{tabel}$  sebesar 1.977 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,681 dengan demikian H2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitria Maulana (2017) yang menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

**Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar  $0,196 < t_{tabel}$  sebesar 1,977 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,010 dengan demikian H3 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Return On Asset* terhadap Harga Saham. Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saerang dan Tulong (2017) yang menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* diperoleh angka *t* hitung sebesar 2,033 > *t* tabel sebesar 1,977 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,044 dengan demikian  $H_4$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Watung dan Ilat (2016) yang menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019.
2. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019.
3. *Return On Asset* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019.
4. *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019.
5. *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham *Property Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015–2019.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmadji, T., dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad., & Pudjiastuti, Enny. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mahmud. (2015). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit BPFE- Yogyakarta.
- Hanafi, M.M., dan Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Juliana (2017) . Pengaruh Return On Assets dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Skripsi Akademi Akuntansi Permata Harapan Batam*
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. PT Raja Grafindo, Jakarta
- Manoppo V, Tewal dan Hassan J. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2015). *Jurnal EMBA Vol.5 No.2* <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16399>
- Mario S. , Murni S. dan Rogi M. (2020). Pengaruh ROA, DER, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2014-2018). *Jurnal EMBA*. Vol.8 No.4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/30440> Diakses pada tanggal 06 Oktober 2020
- Sari Dewi dan Rangkuti D. (2020). Analisis Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Sub Sektor Transportasi dan Energi di BEI. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*. Vol. 1 No. 1. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB/article/view/5921>. Diakses pada tanggal 20 September 2020

Sudana, Made. I. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tandelin, (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Umar A.A.U dan Savitri N.S (2020). Analisis Pengaruh ROA,ROE,EPS terhdap Harga Saham. *Jurnal Analisa dan Perpajakan Vol.4 No.1*

Widoatmodjo, S. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo

